

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### 1. Gambaran Umum Puskesmas Gamping II

Puskesmas Gamping II beralamat di Jl. Titibumi Barat, Patran, Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293. Wilayah kerja Puskesmas Gamping II terdiri dari 3 desa yaitu Banyuraden luas 4,00 km<sup>2</sup>, Nogotirto luas 3,49 km<sup>2</sup> dan Trihanggo luas 5,62 km<sup>2</sup>.

Alur pelayanan rekam medis di Puskesmas Gamping II dimulai dari petugas melakukan pendaftaran pasien, kemudian mengentri data pasien ke sistem. Setelah itu mengambil rekam medis di ruang filing dan melakukan validasi data serta memberi tanggal kunjungan pada rekam medis. Kemudian petugas mendistribusikan rekam medis ke poli tujuan. Petugas mengambil rekam medis di setiap poliklinik setelah pelayanan selesai. Petugas melakukan checklist pada rekam medis yang telah dikembalikan dan menilai kelengkapan rekam medis pasien. Jika sudah lengkap petugas mengembalikan rekam medis di rak filing.

#### a. Visi, Misi dan Moto

##### 1) Visi

Visi Puskesmas Gamping II adalah “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Berbasis Perkembangan Teknologi, Menuju Kemandirian Masyarakat dalam Bidang Kesehatan”.

##### 2) Misi

Berikut ini merupakan 5 Misi Puskesmas Gamping II antara lain :

- a) Menerapkan sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas secara konsisten dan berkelanjutan.
- b) Meningkatkan ketersediaan sumber daya yang memadai.
- c) Mengembangkan proses pelayanan berbasis perkembangan teknologi.

d) Memperkuat jaringan pelayanan dan jejaring kerja dengan semua pihak yang terkait.

3) Moto

Moto Puskesmas Gamping II adalah SEHATI “Profesional, Bersama, dengan Hati”.

b. Pelayanan Kesehatan

Jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas Gamping II sebagai berikut:

1) Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

- a) Pelayanan Kesehatan Umum
- b) Pelayanan Gawat Darurat dan Tindakan
- c) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- d) KIA-KB-Imunisasi-Kesehatan Reproduksi
- e) Pelayanan Konsultasi Gizi
- f) Pelayanan Konsultasi Sanitasi
- g) Pelayanan Konsultasi Psikologi
- h) Pelayanan Fisioterapi
- i) Pelayanan Kefarmasian
- j) Pelayanan Laboratorium
- k) Pelayanan Klinik Keperawatan
- l) Pelayanan Pendaftaran dan Rekam Medis

2) Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

- a) Upaya Promosi Kesehatan
- b) Upaya Kesehatan Lingkungan
- c) Upaya KIA-KB-Imunisasi
- d) Upaya pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- e) Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
- f) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

3) Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

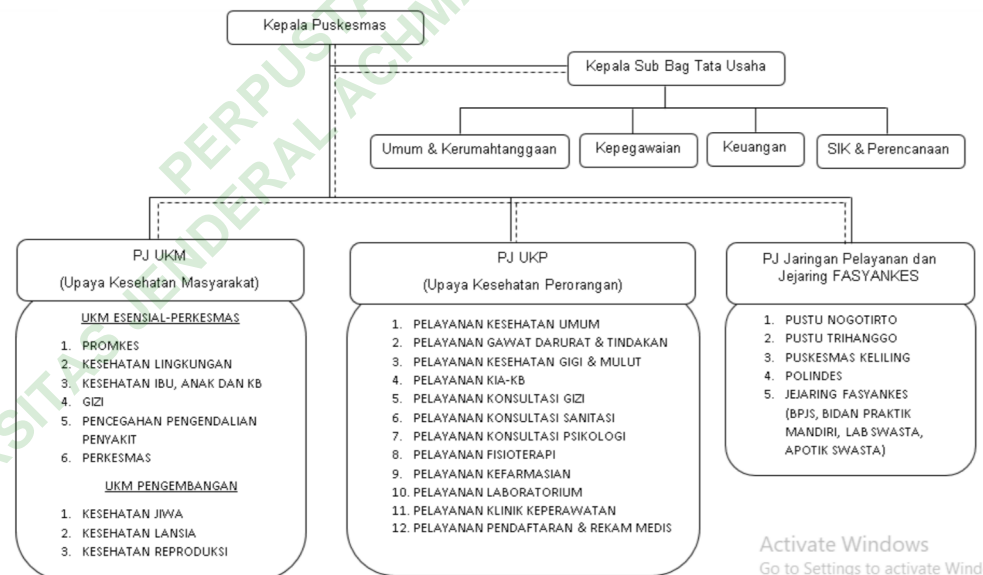
- a) Upaya Kesehatan Reproduksi Remaja
- b) Upaya Kesehatan Lanjut Usia
- c) Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

- d) Upaya Kesehatan Jiwa  
 e) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
2. Kebutuhan SDMK rekam medis di Puskesmas Gamping II Sleman dengan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)

Berikut ini merupakan hasil dari analisis kebutuhan tenaga rekam medis di Puskesmas Gamping II dengan metode ABK Kes. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan beban kerja dengan metode ABK Kes yaitu sebagai berikut :

a. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDMK

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dalam menetapkan fasyankes dan jenis SDMK dapat dilihat dari struktur organisasi Puskesmas. Berikut ini merupakan struktur organisasi di Puskesmas Gamping II Sleman :



Activate Windows  
Go to Settings to activate Wind

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Gamping II

Berikut ini merupakan hasil penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan jenis SDM Puskesmas Gamping II :

Tabel 4. 1 Fasyankes dan Jenis SDM

<b>Fasyankes</b>	<b>Kelompok SDM</b>	<b>Jenis SDM</b>	<b>Jumlah</b>
Puskesmas Gamping II Sleman	PJ UKP (Upaya Kesehatan Perorangan)	Pelayanan Pendaftaran & Rekam Medis	3 Petugas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Fasyankes dalam penelitian ini adalah Puskesmas Gamping II Sleman dan jenis SDM adalah pelayanan pendaftaran dan rekam medis yang termasuk dalam kelompok PJ UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Jumlah petugas rekam medis yaitu 3 orang yang berlatar belakang D3 Rekam Medis 2 orang dan SLTA 1 orang.

b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

1) Hari Kerja

Hasil penelitian didapat bahwa pelaksanaan hari kerja di Puskesmas Gamping II dalam seminggu yaitu 6 hari/minggu. Kemudian jumlah hari kerja pada tahun 2021 adalah 313 hari.

2) Cuti Pegawai

Hasil wawancara, diketahui bahwa pegawai yang telah bekerja selama 1 tahun atau lebih berhak mendapatkan cuti tahunan yaitu 12 hari/tahun.

3) Libur Nasional

Hari libur nasional di Puskesmas Gamping II mengikuti peraturan pemerintah yaitu ditetapkan 16 hari untuk libur nasional dan cuti bersama di tahun 2021.

4) Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara, petugas rekam medis di Puskesmas Gamping II mengikuti pelatihan selama 5 hari dalam setahun.

## 5) Absen (Sakit, Izin, dll)

Ketidakhadiran kerja karena sakit, izin ataupun tanpa keterangan terhitung sebagai cuti tahunan yaitu maksimal 12 hari/tahun.

## 6) Waktu Kerja (dalam 1 minggu)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, waktu kerja Puskesmas Gamping II ditetapkan sesuai dengan Peraturan Bupati Sleman yaitu 6 hari kerja. Waktu kerja dimulai dari hari senin-kamis pukul 07.30-14.30, jumat pukul 07.30-11.30 dan sabtu pukul 07.30-13.00. Puskesmas Gamping II memiliki waktu kerja 37,5 jam/minggu.

Berikut hasil penetapan Waktu Kerja Tersedia di Puskesmas Gamping II :

Tabel 4. 2 Waktu Kerja Tersedia (WKT)

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	6 harikerja/mg Peraturan	52 (mg)	313	Hari/th
2	B	Cuti Pegawai	Kepegawaian		12	Hari/th
3	C	Libur Nasional	Dalam 1 th (Kalender)		16	Hari/th
4	D	Mengikuti Pelatihan	Rata-rata dalam 1 th		5	Hari/th
5	E	Absen (Sakit, Izin, dll)	Rata-rata dalam 1 th		12	Hari/th
6	F	Waktu Kerja (dlm 1 Minggu)	Peraturan Bupati Sleman		37,5	Jam/mg
7	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/10	$75\% \times 37,5$	28,125	Jam/mg
8	WK	Waktu Kerja (dlm 1 Hari)	6 harikerja/mg	$E7/6$	4,6875	Jam/hr
9	WKT	Waktu Kerja Tersedia (Hari)	6 harikerja/mg	$E1-(E2+E3+E4+E5)$	268	Hari/th

Lanjutan

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
10		Waktu Kerja Tersedia (Jam)	6 harikerja/mg	E1- (E2+E3+E4+E5) x E8	1256,3	Jam/th
		Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dlm jam)			1.256	Jam/th
		Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dlm menit)			75.360	Menit/th

- c. Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas Pokok, Tugas Penunjang) dan Norma Waktu

Berikut ini merupakan komponen beban kerja dan norma waktu di Puskesmas Gamping II:

Tabel 4. 3 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No	Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	Satuan
1	Tugas Pokok	Melakukan wawancara terkait data identitas, riwayat keluarga periksa, kartu BPJS dan poli tujuan	5	Mnt/ps
		Mengentri data di sistem informasi puskesmas	3	Mnt/ps
		Memanggil dan memberi nomer antrian pasien	1	Mnt/ps
		Mengambil RM di ruang filling	2	Mnt/berkas
		Melakukan validasi data dan memberi tanggal kunjungan pada RM	2	Mnt/berkas
		Mengisi buku ekspedisi RM	1	Mnt/berkas
		Mendistribusikan RM ke poli tujuan	5	Mnt/berkas
		Menyimpan RM pasien di ruang filing	2	Mnt/berkas
2	Tugas Penunjang		3 jam/2bln =3x6 = 18 jam/th =18x60	
		Seminar	=1080 mnt/th	Mnt/th
			2,5 jam/mg =2,5 x 52 =130 jam/th =130 x 60	
		Rapat Mingguan	=7800 mnt/th	Mnt/th
			2jam/periode =2 x 3	
		Bimbingan PKL	= 6 jam/th	Mnt/th

Berdasarkan tabel diatas, penetapan komponen beban kerja terdapat 2 jenis tugas yaitu tugas pokok dan tugas penunjang. Tugas pokok terdiri dari 8 kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas rekam medis yaitu pelayanan pendaftaran dan rekam medis. Sedangkan tugas penunjang terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas rekam medis baik internal maupun eksternal. Norma waktu untuk setiap kegiatan ditetapkan sesuai hasil pengamatan dan wawancara dengan petugas.

d. Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Berikut ini merupakan hasil perhitungan Standar Beban Kerja (SBK) di unit rekam medis Puskesmas Gamping II :

Tabel 4. 4 Standar Beban Kerja (SBK)

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	Satuan (Menit)	WKT (Menit)	SBK
1	2	3	4	5	6=5/3
Tugas Pokok	Melakukan wawancara terkait data identitas, riwayat keluarga periksa, kartu BPJS dan poli tujuan	5	Mnt/ps	75.360	15.072
	Mengentri data di sistem informasi puskesmas	3	Mnt/ps	75.360	25.120
	Memanggil dan memberi nomer antrian pasien	1	Mnt/ps	75.360	75.360
	Mengambil RM di ruang filling	2	Mnt/berkas	75.360	37.680
	Melakukan validasi data dan memberi tanggal kunjungan pada RM	2	Mnt/berkas	75.360	37.680
	Mengisi buku ekspedisi RM	1	Mnt/berkas	75.360	75.360
	Mendistribusikan RM ke poli tujuan	5	Mnt/berkas	75.360	15.072
	Menyimpan RM pasien di ruang filing	2	Mnt/berkas	75.360	37.680
Jumlah					319.024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Standar Beban Kerja (SBK) di unit rekam medis Puskemas Gamping II yaitu 319.024.

e. Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis bahwa terdapat beberapa tugas penunjang diantaranya seminar, rapat rutin seminggu sekali dan bimbingan PKL. Berikut merupakan hasil perhitungan standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang di unit rekam medis Puskesmas Gamping II :

Tabel 4. 5 Faktor Tugas Penunjang (FTP) dan Standar Tugas Penunjang (STP)

Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-rata Waktu	Satuan (Menit)	Waktu Keg (Mnt/th)	WKT (Menit)	FTP%
1	2	3	4	5	6	7=5/6x100
Tugas Penunjang	Seminar	180	Mnt/2 bulan	1.080	75.360	1,4
	Rapat Rutin	150	Mnt/minggu	7.800	75.360	10,4
	Bimbingan PKL	120	Mnt/periode	360	75.360	0,5
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %						12,3
Standar Tugas Penunjang (STP) = $(1/(1-FTP/ 100))$						1,1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah 12,3% dan Standar Tugas Penunjang (STP) adalah 1,1.

f. Menghitung Kebutuhan SDM

Capaian dalam 1 tahun diperoleh dari perhitungan jumlah pasien yang berkunjung di Puskesmas Gamping II pada tahun 2021. Data tersebut dapat dilihat dari sistem informasi puskesmas (SISFOMAS) yang berisi total kunjungan pasien dari bulan Januari-Desember tahun 2021. Berdasarkan hasil observasi, jumlah kunjungan pasien pada bulan Januari-Desember 2021 di Puskesmas Gamping II yaitu 32.469 dengan rata-rata kunjungan pasien perhari yaitu 100-180. Berikut hasil perhitungan kebutuhan SDM rekam medis Puskesmas Gamping II :



Tabel 4. 6 Kebutuhan SDM

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1 th)	SBK	Kebutuhan SDM	
1	2	3	4	5=3/4	
A. Tugas Pokok	Melakukan wawancara terkait data identitas, riwayat keluarga periksa, kartu BPJS dan poli tujuan	9.951	15.072	0,66	
	Mengentri data di sistem informasi puskesmas (Smart Health)	9.951	25.120	0,39	
	Memanggil dan memberi nomer antrian pasien	32.469	75.360	0,43	
	Mengambil RM di ruang filling	32.469	37.680	0,86	
	Melakukan validasi data dan memberi tanggal kunjungan pada RM	32.469	37.680	0,86	
	Mengisi buku ekspedisi RM	32.469	75.360	0,43	
	Mendistribusikan RM ke poli tujuan	32.469	15.072	2,15	
	Menyimpan RM pasien di ruang filing	32.469	37.680	0,86	
	JKT = Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok				6,64
	B. Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang			1,1
Total Kebutuhan SDM			(JKT x STP)	7,30	
Pembulatan				7	

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM rekam medis dengan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) jumlah tenaga rekam medis di Puskesmas Gamping II belum terpenuhi. Seharusnya tenaga rekam medis yang dibutuhkan Puskesmas Gamping II yaitu 7 orang, tetapi di Puskesmas Gamping II hanya ada 3 orang.

## **B. Pembahasan**

1. Kebutuhan SDMK rekam medis di Puskesmas Gamping II Sleman dengan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)

Berikut ini adalah pembahasan tentang hasil analisis kebutuhan SDMK rekam medis dengan metode ABK Kes :

- a. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDMK

Dalam menetapkan fasyankes dan jenis SDMK data dan informasi didapat dari struktur organisasi dan analisis jabatan maupun pedoman teknis SPO tiap tugas pokok dan fungsi jabatan. Fasyankes dalam penelitian ini yaitu Puskesmas Gamping II dengan jenis SDMK bagian pelayanan pendaftaran dan rekam medis termasuk dalam kelompok PJ UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Puskesmas Gamping II saat ini memiliki tenaga rekam medis sebanyak 3 orang dengan latar belakang D-3 Rekam Medis 2 orang, dan SLTA 1 orang.

- b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang digunakan oleh SDMK untuk melaksanakan tugas dan kegiatan dalam waktu 1 tahun. Hasil perhitungan diperoleh Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam 1 tahun di unit rekam medis Puskesmas Gamping II yaitu 1.256 jam/th atau 75.360 menit/th.

Dengan demikian, Waktu Kerja Tersedia (WKT) tersebut telah melebihi waktu kerja yang ditetapkan. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penyusunan Kebutuhan Aparatur Sipil Negara, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1250 jam per tahun. Demikian juga menurut Permen PA-RB No. 26 tahun 2011, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun.

- c. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Komponen beban kerja merupakan jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh SDMK sesuai tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma waktu adalah rerata waktu yang

dibutuhkan SDMK untuk melaksanakan kegiatan sesuai standar pelayanan.

Petugas rekam medis di Puskesmas Gamping II dalam melaksanakan tugas pokoknya sudah sesuai dengan kartu uraian tugas di unit rekam medis, namun masih terdapat double pekerjaan dan dalam pelaksanaannya sering dibantu oleh pegawai dari bagian lain. Norma waktu untuk setiap kegiatan tugas pokok dan tugas penunjang tidak ada kebijakan atau SOP tetapnya, namun menyesuaikan dengan rata-rata setiap kegiatan.

d. Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Perhitungan Standar Beban Kerja (SBK) bertujuan untuk memperoleh volume/kuantitas suatu kegiatan pokok yang dilaksanakan selama 1 tahun oleh petugas rekam medis. Dari hasil perhitungan Standar Beban Kerja (SBK) di unit rekam medis Puskesmas Gamping II yaitu 319.024.

e. Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Standar Tugas Penunjang yaitu suatu nilai yang merupakan penggali terhadap kebutuhan SDMK tugas pokok. Hasil dari STP nantinya akan digunakan untuk menghitung jumlah SDMK yang dibutuhkan.

Petugas rekam medis di Puskesmas Gamping II memiliki beberapa tugas penunjang diantaranya seminar, rapat rutin seminggu sekali, dan bimbingan PKL. Dari hasil perhitungan didapatkan Faktor Tugas Penunjang yaitu 12,3%, sehingga diperoleh Standar Tugas Penunjang sebesar 1,1.

f. Menghitung Kebutuhan SDMK

Perhitungan kebutuhan SDMK diperoleh dari data capaian per kegiatan tugas pokok dalam waktu 1 tahun dibagi Standar Beban Kerja (SBK) dihasilkan Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT) dan dikalikan Standar Tugas Penunjang (STP).

Hasil perhitungan kebutuhan SDMK rekam medis di Puskesmas Gamping II didapatkan sebanyak 7 orang, namun saat ini hanya 3 orang yang berada di Puskesmas. Jadi, perlu penambahan 4 orang. Karena keterbatasan tenaga rekam medis tersebut menyebabkan beban kerja yang dimiliki petugas tinggi yang membuat mereka kewalahan, sehingga menjadi tidak fokus dalam melaksanakan pekerjaannya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Suryanto, H (2020) yang menyatakan bahwa kekurangan sumber daya manusia menyebabkan beban kerja petugas rekam medis melebihi kapasitasnya, dan harus merangkap beberapa pekerjaan, sehingga petugas merasa kewalahan dan kurang nyaman dalam bekerja. Demikian pula menurut Mulyani, I. R., dkk (2021) bahwa kurangnya petugas rekam medis, akan menghambat proses pelayanan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu proses pengambilan data dilakukan setelah jam pelayanan, saat melakukan wawancara terkadang terganggu dengan kondisi sekitar, tidak semua informan dapat memahami maksud dari daftar pertanyaan wawancara sehingga peneliti harus menjelaskan ulang pertanyaan yang diberikan kepada informan tersebut.